

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa Ibu Hamil adalah masa dimana seseorang wanita memerlukan berbagai unsur gizi yang jauh lebih banyak daripada yang diperlukan dalam keadaan tidak hamil diketahui bahwa janin membutuhkan zat-zat gizi dan hanya ibu yang dapat memberikannya (Amiruddin, 2021)

Kehamilan adalah suatu proses perpaduan sel sperma dan ovum yang menyebabkan konsepsi dan lahirnya janin. Proses ini biasanya berlangsung selama 280 hari, atau 40 minggu, dihitung dari haid pertama haid terakhir (HPHT). Saat seorang wanita hamil, tubuhnya mengalami beberapa perubahan untuk menyesuaikan diri dengan proses kehamilan (Aryani, 2023)

Salah satu penyakit yang sering mengancam kehamilan adalah hipertensi dalam kehamilan karena dapat menyebabkan morbiditas pada janin seperti pertumbuhan janin terhambat di dalam rahim, kematian janin di dalam rahim dan kelahiran premature, serta morbiditas pada ibu seperti kejang eklamsia, perdarahan otak, edema paru, gagal ginjal akut dan penggumpalan darah di dalam pembuluh darah bahkan menyebabkan kematian ibu (Kaimuddin *et al.*, 2021).

Glukosa darah adalah gula yang terdapat dalam darah yang terbentuk dari karbohidrat dalam makanan dan disimpan sebagai glikogen dihati dan otot rangka yang menjadi sumber energi paling utama pada organisme tubuh. Selama kehamilan tubuh ibu hamil mengalami perubahan hormon dan metabolisme yang dapat mempengaruhi kadar glukosa darah. Kadar glukosa yang meningkat dapat menyebabkan masalah pada kesehatan ibu hamil dan dapat berbahaya pada janin. Apabila kadar glukosa darah meningkat pada ibu hamil maka dapat meningkatkan resiko diabetes gestasional dan komplikasi terkait. Kondisi ini biasanya terjadi pada saat 24 minggu usia kehamilan dan sebagian kadar gula darah penderita akan kembali normal setelah melahirkan (Selna & Aryandi, 2023).

Hipertensi dalam kehamilan merupakan komplikasi yang persentasenya masih sangat tinggi yaitu 5-15%. Hipertensi dalam kehamilan muncul setelah usia kehamilan ≥ 20 minggu atau berkisar pada kehamilan trimester kedua apabila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik 90 mmHg atau

tekanan sistolik meningkat sebanyak 30 mmHg dan tekanan diastolik meningkat sebanyak 15 mmHg diatas pra kehamilan (Alfathsyah, 2022).

Hipertensi merupakan keadaan dimana terjadinya peningkatan tekanan darah yang akan mengakibatkan munculnya preeklamsia pada ibu hamil. Hipertensi juga bisa disebabkan pada beberapa kondisi salah satunya adalah peningkatan kadar gula darah dalam tubuh. Hipertensi merupakan faktor risiko utama diabetes dan memiliki hubungan yang sangat kompleks (Imroatul Mufliahah, 2024)

Menurut Data World Health Organization 2020, hipertensi kehamilan adalah salah satu penyebab kesakitan dan kematian diseluruh dunia baik bagi ibu maupun janin yang mempengaruhi sekitar 10% dari semua perempuan hamil di seluruh dunia. Di Amerika Serikat mencapai 6-10 % dimana terdapat 4 juta wanita hamil dan diperkirakan 240.000 disertai hipertensi setiap tahun. Kematian ibu secara global disebabkan oleh gangguan hipertensi kehamilan sebanyak 14%, Amerika Latin dan Karibia 25,7%, Asia dan Afrika berkontribusi 9,1%, sekitar 16% di Afrika subSahara. Risiko kematian ibu seumur hidup secara global diperkirakan sebesar 1:210. Secara rata-rata terdapat risiko 1:210 bahwa ia akan meninggal karena penyebab maternal. Penyebab Maternal secara keseluruhan diperkirakan sebesar 9,8% (WHO, 2020)

Berdasarkan Profil Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu sebesar 82,33 per 100.000 kelahiran hidup (202 kematian ibu dari 245.349 kelahiran hidup). Tingginya kematian ini disebabkan oleh berbagai faktor risiko yang terjadi mulai dari fase sebelum hamil yaitu kondisi wanita usia subur yang anemia, kurang energi kalori, obesitas, mempunyai penyakit penyerta seperti tuberculosis dan lain-lain. Pada saat hamil ibu juga mengalami berbagai penyakit seperti hipertensi, perdarahan, anemia, diabetes, infeksi, penyakit jantung dan lain-lain (Profil Kesehatan Provinsi Sumatra Utara, 2023)

Berdasarkan Profil Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021 perkembangan AKI di 5 tahun terakhir terus menunjukkan penurunan hingga tahun 2021 walaupun pernah meningkat di tahun 2018. Pada tahun 2017 Capaian AKI yaitu sebesar 47 per 100.000 kelahiran hidup dan meningkat hingga mencapai 125 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2018. AKI menurun di tahun 2019 menjadi 87 per 100.000 kelahiran hidup dan 69 per 100.000 kelahiran

hidup di tahun 2020. AKI kembali berhasil ditekan hingga mencapai angka 61 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2021, sehingga angka ini telah melampaui target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Mandailing Natal yaitu 72 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2021. Puskesmas Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal pada 3 bulan terakhir yaitu bulan November 2024-Januari 2025, terdapat jumlah kasus ibu yang mengalami hipertensi sebanyak 15 ibu hamil (Profil Kesehatan Mandailing Natal, 2021)

Menurut hasil penelitian Selna & Aryandi (2023) yang mengemukakan bahwa dari 14 responden ibu hamil, umur ibu hamil pada kelompok umur < 20 tahun berjumlah 2 orang (14,3%), kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 11 orang (78,6%) dan kelompok umur > 35 tahun didapatkan 1 orang (7,1%) (Selna & Aryandi, 2023)

Menurut hasil penelitian Nadia Silvi Adriani, Warida (2024) Berdasarkan usia kehamilan menunjukkan hasil GDS dengan kadar tinggi yang berisiko DMG didominasi pada trimester 3 yaitu sebanyak 3 orang (2,1%), sedangkan pada trimester II yaitu sebanyak 1 orang (0,75) (Nadia Silvi Adriani, Warida, 2024).

Menurut hasil penelitian Devinta (2024) dari 30 orang Wanita Usia Subur (WUS) penderita hipertensi terdapat 19 orang , sebanyak 14 orang (73,7%) dengan kadar glukosa sewaktu normal, 1 subjek (5,3%) mempunyai hipoglikemia dan 4 orang (21,0%) mengalami hiperglikemia. Sedangkan 11 orang penderita hipertensi yang tidak memiliki faktor genetik, 10 orang (90,9%) mempunyai kadar gula darah sewaktu normal, dan 1 subjek (9,1%) mengalami hiperglikemia (Devinta, 2024)

Menurut hasil penelitian Aspilayuli et al. (2023) Berdasarkan tingkat pendidikan yaitu tidak sekolah sebanyak 2 orang (3,8%), tidak tamat SD tidak ada, tamat SD berjumlah 1 orang (1,9%), tamat SMP dengan jumlah 9 orang (17,3%), tamat SMA berjumlah 30 orang (57,7%) dan tamat D1/D2/D3 dengan jumlah 10 orang (19,2%).(Aspilayuli et al., 2023)

Menurut hasil penelitian Aspilayuli et al. (2023) dapat digambarkan status DM yakni bukan DM sebanyak 27 orang (51,9%), yang belum pasti DM berjumlah 25 orang (48,0%) dan tidak terdapat yang DM.(Aspilayuli et al., 2023)

Puskesmas Pasar Maga merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Mandailing Natal yang terletak di Jl. Trans Sumatera Bukittinngi - Padang Sidempuan, Pasar Maga Kecamatan Mandailing Natal, Sumatera Utara 22994. Puskesmas ini melayani pemeriksaan kesehatan, rujukan, surat kesehatan dll. Puskesmas ini juga melayani pembuatan rujukan bagi pasien BPJS ke Rumah Sakit untuk mendapatkan perawatan lanjutan. Berdasarkan data yang saya dapatkan di wilayah puskesmas pasar maga dari bulan November 2024-Januari 2025 terdapat 60 ibu hamil dan yang mengalami hipertensi sebanyak 15 ibu hamil, di wilayah puskesmas pasar maga terdapat beberapa ibu hamil dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg yang akan menyebabkan hipertensi. Selain itu gejala lainnya seperti penambahan berat badan, sesak nafas, nyeri di bagian atas perut, dan pusing. Hipertensi pada kehamilan dapat menyebabkan preeklamsia, hipertensi kronis, hipertensi gestasional, atau gangguan kesehatan lainnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ibu hamil dengan kejadian hipertensi diantaranya usia ibu hamil, usia kehamilan, obesitas, riwayat keluarga, gaya hidup tidak sehat, stress, dan paritas

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian untuk melihat Gambaran Kadar Glukosa Darah Ibu Hamil dengan Risiko Hipertensi di Wilayah Puskesmas Pasar Maga berdasarkan usia ibu hamil, usia kehamilan dan riwayat hipertensi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran kadar glukosa darah ibu hamil dengan risiko hipertensi di wilayah puskesmas pasar maga berdasarkan usia ibu hamil, usia kehamilan, dan riwayat hipertensi

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kadar glukosa darah ibu hamil dengan risiko hipertensi di wilayah puskesmas pasar maga.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran kadar glukosa darah ibu hamil dengan risiko hipertensi di wilayah Puskesmas Pasar Maga berdasarkan usia ibu hamil
2. Untuk mengetahui gambaran kadar glukosa darah ibu hamil dengan risiko hipertensi di wilayah Puskesmas Pasar Maga berdasarkan usia kehamilan
3. Untuk mengetahui gambaran kadar glukosa darah ibu hamil dengan risiko hipertensi di wilayah Puskesmas Pasar Maga berdasarkan riwayat hipertensi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di dalam bidang kimia klinik.

2. Bagi Akademi

Sebagai sumber bahan bacaan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan untuk mengembangkan penelitian bagi peneliti dimasa yang akan datang.

3. Bagi Ibu Hamil

Sebagai informasi bagi ibu hamil tentang gambaran kadar glukosa darah ibu hamil dengan risiko hipertensi berdasarkan usia ibu hamil, usia kehamilan dan riwayat hipertensi